

LITERATUR REVIEW : PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN HARGA DIRI PASIEN KANKER

Annisa Febriana¹, Abdul Aziz Rosyiansyah², Annisa Prizka Salsabila³, Bellinda Natasya⁴, Juhdi⁵, Mauliddina Wahyu Laylizha⁶, Muhammad Iqbal Qushoyyi⁷, Nailla Fatimah Azzahra⁸, Preti Lestari⁹, Sabina Amelia Putri¹⁰, Imran Pashar^{11*}

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

*Corresponding Author : imranpashar@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pasien kanker sering mengalami tekanan psikologis yang kompleks akibat perubahan fisik, sosial, dan emosional selama proses diagnosis dan pengobatan. Salah satu dampak yang sering muncul adalah penurunan harga diri, yang dapat memperburuk kualitas hidup pasien secara menyeluruh. Dalam konteks ini, dukungan sosial menjadi faktor protektif penting yang mampu memperkuat ketahanan psikologis dan meningkatkan harga diri pasien. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur terkait peran dukungan sosial dalam meningkatkan harga diri pasien kanker. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan pencarian artikel melalui basis data *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar* selama periode 2020 – 2025. Kata kunci yang digunakan mencakup “social support”, “self-esteem”, dan “cancer patients”. Dari total 45 artikel yang ditemukan, sebanyak 8 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis menggunakan pendekatan sintesis naratif. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, tenaga kesehatan, serta komunitas memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan harga diri pasien. Bentuk dukungan meliputi aspek emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan. Pasien dengan tingkat dukungan sosial tinggi menunjukkan kemampuan koping yang lebih baik, citra diri yang positif, dan motivasi yang lebih besar untuk menjalani pengobatan. Simpulan dari kajian ini menegaskan bahwa intervensi berbasis dukungan sosial perlu menjadi bagian integral dari praktik keperawatan guna meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup pasien kanker.

Kata kunci : dukungan sosial, harga diri, intervensi keperawatan, kesejahteraan psikologis, pasien kanker

ABSTRACT

Cancer patients often experience complex psychological distress due to physical, social, and emotional changes during the diagnosis and treatment process. One of the common consequences is a decrease in self-esteem, which can significantly impair patients' overall quality of life. In this context, social support serves as a crucial protective factor that can strengthen psychological resilience and improve self-esteem. This study aims to systematically review the literature on the role of social support in enhancing the self-esteem of cancer patients. The method used is a literature review by searching articles through PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar databases from the period 2020 to 2025. The keywords used include “social support,” “self-esteem,” and “cancer patients.” From a total of 45 articles identified, 8 met the inclusion criteria and were analyzed using a narrative synthesis approach. The review findings indicate that social support from family, friends, healthcare providers, and the community significantly contributes to improving patients' self-esteem. The forms of support include emotional, informational, instrumental, and appraisal aspects. Patients with higher levels of social support tend to show better coping abilities, more positive self-image, and stronger motivation to undergo treatment. The conclusion of this review emphasizes that social support-based interventions should be an integral part of nursing practice to improve the psychological well-being and quality of life of cancer patients.

Keywords : social support, self-esteem, nursing interventions, psychological well-being, cancer patients

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat global dengan angka kejadian yang terus meningkat. Pada 2020, sebanyak 19,3 juta kasus baru kanker terdiagnosis dan sekitar 10 juta kematian akibat kanker tercatat di seluruh dunia (Sung et al., 2021). Walaupun kemajuan dalam deteksi dini dan terapi telah meningkatkan harapan hidup di beberapa negara, beban psikologis yang ditimbulkan oleh diagnosis dan pengobatan kanker masih menjadi masalah utama (Plaza-González et al., 2022). Proses diagnosis dan terapi kanker sering menimbulkan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang kompleks. Efek samping seperti bekas luka operasi, kerontokan rambut, perubahan berat badan, serta stigma sosial dapat mengganggu citra tubuh dan identitas diri pasien (Overchuk et al., 2023; Seiler & Jenewein, 2019). Penurunan kualitas hidup psikologis termasuk gejala depresi, kecemasan, dan stres dilaporkan pada sepertiga hingga hampir separuh pasien kanker (Stea et al., 2024).

Harga diri (*self-esteem*) menjadi salah satu indikator penting kesejahteraan psikologis pasien. Rosenberg (1965) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian dan penerimaan individu terhadap nilai dirinya. Dalam konteks kanker, harga diri yang tinggi dikaitkan dengan mekanisme koping adaptif, optimisme dalam menjalani terapi, dan penurunan gejala psikologis (Tian et al., 2021; Jouali, Jouali, & El Aboudi, 2024). Sebaliknya, harga diri rendah berhubungan dengan peningkatan kecemasan, depresi, dan penurunan motivasi pengobatan (Farhan, Nursal, & Semiarty, 2025; Niveau, New, & Beaudoin, 2021). Dukungan sosial telah diidentifikasi sebagai faktor protektif yang mampu memperkuat harga diri dan ketahanan psikologis pasien kanker. Definisi dukungan sosial mencakup dukungan emosional, instrumental, informasional, dan apresiatif yang diberikan oleh keluarga, teman, tenaga kesehatan, serta komunitas (Sarafino, 2011). Pasien dengan tingkat dukungan sosial tinggi umumnya melaporkan kualitas hidup psikologis yang lebih baik, citra diri positif, serta motivasi pengobatan yang meningkat (Aprilianto, Lumadi, & Handian, 2021; Cooper et al., 2024).

Beberapa studi kuantitatif menunjukkan korelasi positif kuat antara dukungan sosial dan harga diri pasien kanker. Aprilianto et al. (2021) menemukan koefisien korelasi sebesar 0,76 ($p < .001$) antara dukungan keluarga dan self-esteem pada pasien kanker payudara yang menjalani neoadjuvant chemotherapy. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa dukungan sosial memprediksi optimisme dan penyesuaian psikologis yang lebih baik pada cancer survivors (Fitrah J. Pratiwi & Mardhiyah, 2019; Tumuranzye & Samuel, 2025). Kerangka perawatan yang komprehensif, termasuk pendekatan paliatif, menekankan integrasi dukungan sosial ke dalam praktik keperawatan. Layanan paliatif tidak hanya menitikberatkan pengelolaan gejala fisik, tetapi juga memenuhi kebutuhan emosional, sosial, dan spiritual pasien serta keluarganya (Eggenberger et al., 2021). Faktor usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosiodemografis juga memoderasi efek dukungan sosial terhadap harga diri dan kesejahteraan psikologis pasien (Corovic et al., 2023; Jannah & Tamtomo, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian literatur ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis peran dukungan sosial dalam meningkatkan harga diri pasien kanker. Dengan menelaah temuan dari berbagai studi antara 2020–2025, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi intervensi keperawatan yang efektif untuk memperkuat harga diri dan kualitas hidup psikologis pasien kanker.

METODE

Penelitian ini merupakan studi *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan telaah sistematis terhadap literatur ilmiah. Penelusuran artikel dilakukan secara daring melalui tiga basis data *online* utama, yaitu

Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu publikasi antara tahun 2020 hingga 2025 tanpa batasan lokasi geografis. Instrumen yang digunakan berupa lembar telaah artikel untuk mengevaluasi judul, desain, sampel, hasil, dan implikasi studi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan sintesis naratif. Penelitian ini tidak melibatkan subjek manusia secara langsung, sehingga tidak dilakukan uji etik. Fokus utama dalam analisis adalah bagaimana bentuk dan jenis dukungan sosial berkontribusi terhadap peningkatan harga diri pasien kanker.

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran terdapat 8 artikel yang di *review* yaitu:

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literature Review

No	Judul, Penulis, dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh Dukungan Sosial terhadap <i>Emotional Well Being</i> Pasien Kanker Payudara. (Dedi et al., 2021)	Kuantitatif, teknik purposive sampling, responden, analisis regresi ordinal.	Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial dan <i>emotional well-being</i> 60(p=0.000; r=9.627). Semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi kemampuan pasien mengelola emosi negatif menjadi positif.
2.	Peran Dukungan Sosial terhadap Optimisme pada <i>Cancer Survivor</i> di RS Islam Siti Khadijah Palembang. (Fitrah Jufiah Pratiwi, Sayang Ajeng Mardhiyah, 2019)	Kuantitatif, sampling responden, analisis regresi sederhana.	Dukungan sosial memiliki peran sebesar 40,8% terhadap optimisme pasien ($R^2=0.408$; p=0.000). Semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi tingkat optimisme survivor.
3.	<i>Family Social Support and the Self-Esteem of Breast Cancer Patients Undergoing Neoadjuvant Chemotherapy.</i> (Aprilianto et al., 2021)	Kuantitatif, desain cross-sectional, responden, Spearman Rho.	Ada hubungan positif kuat antara dukungan sosial ujikeluarga dan harga diri pasien (r=0.762; p=0.000). Dukungan keluarga berperan sebagai <i>coping strategy</i> penting.
4.	Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi. (Supradewi & Sukmawati, 200)	Kuantitatif korelasional, 80 responden, teknik purposive sampling, analisis	Terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri (r=0.799; p=0.000). Dukungan sosial menyumbang 63,9% terhadap penerimaan diri pasien.
5.	<i>Social Support Score in Patients with Malignant Diseases—with Sociodemographic and Medical Characteristics.</i> (Corovic et al., 2023)	Observasional prospektif, 250 pasien kanker, menggunakan <i>Oslo-3 Social Support Scale</i> .	90% pasien mengalami dukungan sosial rendah. Faktor yang mempengaruhi: tingkat pendidikan, keterbatasan aktivitas, nyeri, kebutuhan bantuan, dan tingkat kecemasan serta depresi.
6.	<i>The Effect of Social Capital, Social Support, Self-Compassion, and Hope Affecting Quality of Life of Breast Cancer Survivors.</i> (Jannah E.M, Tamtom D.G, 2020)	Kuantitatif, desain cross-sectional, 200 responden, analisis dengan Stata 13.	Dukungan sosial, harapan, dan self-compassion secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien (b=6.63; p=0.002). Faktor lain: pendidikan, usia, dan modal sosial.

7. <i>Social Support, Self-Esteem, Age, Gender and Psychological Adjustment among Young People Diagnosed with Cancer in Uganda.</i> (Tumuranzye & Samuel, 2025)	Kuantitatif, korelasional, responden 18–30 tahun, analisis jalur dengan efek lebih besar pada laki-laki. menggunakan SPSS dan JASP.	Dukungan sosial ($\beta=1.120$) dan <i>self-esteem</i> ($\beta=0.814$) secara signifikan meningkatkan psikologis. Gender berperan sebagai moderator, dengan efek lebih besar pada laki-laki.
8. <i>Evaluation of Quality of Life, Social Support and Coping Strategies and Illness Adjustment in Patients with Breast Cancer: A Cross-sectional Study.</i> (Kargar et al., 2022)	Kuantitatif potong lintang (<i>cross-sectional</i>) pada 120 pasien kanker payudara di Zahedan, Iran. Instrumen: QLQ-sosial paling tinggi berasal dari BR23, AIMI-IBC, dan MSPSS.	Pasien memiliki kualitas hidup tinggi dalam citra tubuh dan pandangan masa depan, namun rendah dalam fungsi dan kenikmatan seksual. Dukungan sosial paling tinggi berasal dari keluarga. Strategi coping yang digunakan adalah <i>reasonable efforts</i> , dan penyesuaian terhadap penyakit tergolong tinggi. Pasien lumpektomi memiliki kualitas hidup dan adaptasi penyakit lebih baik dibanding mastektomi.

Tabel tersebut menyajikan ringkasan delapan artikel yang dikaji dalam studi ini, yang seluruhnya menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, korelasional, atau observasional. Jumlah sampel bervariasi antara 56 hingga 250 responden. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap berbagai aspek psikologis pasien kanker, khususnya dalam meningkatkan harga diri, *emotional well-being*, optimisme, dan penyesuaian psikologis. Sumber dukungan sosial yang paling berpengaruh berasal dari keluarga, baik dalam bentuk emosional, instrumental, maupun informatif. Beberapa studi juga menyoroti peran faktor sosiodemografis seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan kondisi fisik dalam memperkuat atau memperlemah efek dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pasien. Keseluruhan temuan mengindikasikan bahwa dukungan sosial merupakan elemen penting dalam upaya meningkatkan harga diri dan kualitas hidup pasien kanker.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal pada 8 artikel diatas, dukungan sosial dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan mental dan emosional pasien kanker salah satunya adalah meningkatkan harga diri mereka. Dukungan sosial adalah bantuan atau sumber daya yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk memberikan rasa aman, penghiburan, dan rasa dihargai bagi seseorang yang sedang menghadapi kesulitan. Berdasarkan artikel (Jannah E.M, Tamtomo D.G, 2020), dukungan sosial yang kuat cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah, harapan yang lebih tinggi, dan keterlibatan yang lebih baik dalam perawatan kesehatan mereka. Dukungan sosial yang lebih kuat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, baik dari sisi fisik maupun emosional. Dukungan ini membantu mereka mengatasi tantangan fisik dari penyakit serta meningkatkan kesehatan mental yang berhubungan dengan proses pemulihan. Dukungan ini sangat penting karena memberikan rasa diterima dan dihargai, yang dapat mengurangi perasaan kesepian dan isolasi. Pasien kanker, misalnya, sering kali mengalami perubahan fisik dan psikologis

yang signifikan, sehingga dukungan emosional dari keluarga, teman sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan emosi mereka (Tian et al., 2021).

Sumber dukungan utama termasuk keluarga dan teman dekat, serta kelompok dukungan yang memberikan kesempatan bagi penyintas untuk berbagi pengalaman dan merasa terhubung. Dukungan sosial yang dijelaskan dalam penelitian ini merupakan bentuk bantuan dan perhatian yang diterima oleh penyintas kanker dari lingkungan sosial mereka. Mengacu pada konsep yang dikemukakan (Sarafino, 2011) dukungan sosial adalah berbagai tindakan yang dilakukan oleh orang lain yang memberikan kenyamanan dan bantuan kepada individu yang membutuhkan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Dukungan emosional memberikan rasa kasih sayang dan perhatian, sedangkan dukungan penghargaan menegaskan kemampuan individu untuk meningkatkan rasa percaya diri. Dukungan instrumental menyediakan bantuan langsung yang dibutuhkan, dan dukungan informatif memberikan saran serta informasi yang berguna dalam menghadapi situasi yang menantang (Febriana et al., 2021; Jannah E.M, Tamtomo D.G, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi signifikan terhadap optimisme penyintas kanker, di mana adanya dukungan yang memadai memungkinkan individu untuk lebih siap menghadapi tantangan dan stres, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan harapan mereka. Berdasarkan penelitian (Khanuun & Makiyah, 2021) mengenai dukungan sosial dalam konteks ini mencakup berbagai aspek yang sangat berperan dalam membantu pasien menghadapi proses pengobatan yang penuh tantangan. Bentuk dukungan yang paling utama berasal dari keluarga, baik dalam hal pengambilan keputusan medis, pendampingan selama perawatan, hingga menjadi tempat berbagi keluhan. Selain itu, dukungan instrumental seperti bantuan finansial juga sangat dibutuhkan, terutama dari pasangan dan keluarga inti, mengingat beban biaya pengobatan yang besar. Dukungan emosional menjadi aspek paling penting karena mampu meningkatkan rasa percaya diri dan ketenangan batin pasien.

Kehadiran orang-orang terdekat yang memberikan semangat, kenyamanan, serta perhatian emosional sangat membantu dalam proses pemulihan. Di samping itu, pasien juga membutuhkan dukungan informasi yang akurat dan mudah dipahami mengenai penyakit dan pengobatannya. Informasi ini biasanya diperoleh dari tenaga kesehatan, komunitas kanker, maupun pengalaman sesama penderita. Beberapa wanita melaporkan adanya ketidaksesuaian antara dukungan yang dibutuhkan dan yang diberikan, sehingga muncul perasaan kurang diperhatikan (Cooper et al., 2024). Oleh karena itu, keberadaan komunitas pendukung yang mampu memenuhi kebutuhan emosional dan sosial pasien sangatlah penting. Secara keseluruhan, dukungan sosial yang menyeluruh dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan pada wanita dengan kanker payudara (Khanuun & Makiyah, 2021; Sembiring, E. E., & Pondaag, 2022).

Penelitian (Supradewi & Sukmawati, 2020) terkait dukungan sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu proses penerimaan diri pada pasien kanker payudara. Dukungan sosial diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat seperti suami, anak, keluarga, teman, tenaga medis, maupun tokoh agama, yang mencakup dukungan emosional, informasi, material, dan kebersamaan. Aspek dukungan sosial yang berpengaruh terdiri dari beberapa bentuk yaitu dukungan emosional seperti perhatian, kasih sayang, dan empati; dukungan bantuan langsung seperti memberi uang atau membantu aktivitas sehari-hari, dukungan informasi seperti memberi saran atau penjelasan tentang kondisi pasien dan dukungan kebersamaan, misalnya menemani, menghibur, atau melakukan kegiatan positif bersama. Dukungan ini biasanya datang dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dokter, atau psikolog. Dukungan yang kuat dapat membantu pasien merasa lebih percaya diri, menerima perubahan fisiknya, dan lebih semangat menjalani pengobatan dan kehidupan

sehari-hari(Dedi et al., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arsy et al., 2024), konsep diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar pasien (62,9%) memiliki konsep diri positif, sementara 37,1% lainnya memiliki konsep diri negatif. Konsep diri positif ini didukung oleh adanya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar, yang membantu pasien untuk merasa dihargai dan mampu menerima kondisi fisik mereka yang berubah akibat kemoterapi. Namun, pasien yang mengalami konsep diri negatif cenderung kurang mendapatkan dukungan sosial dan merasa lebih terisolasi, yang memperburuk persepsi mereka terhadap diri sendiri. Penurunan harga diri ini sering kali terjadi pada pasien yang merasa malu dengan perubahan fisik yang mereka alami, seperti kehilangan payudara atau kerontokan rambut akibat kemoterapi. Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sering mengalami perasaan tidak berdaya dan kehilangan rasa percaya diri. Hal ini diperparah oleh stigma sosial dan kurangnya dukungan dari orang sekitar, yang membuat pasien merasa terasingkan dan tidak dihargai (Ajis et al., 2017; Arsy et al., 2024).

Dukungan keluarga terhadap pasien kanker sangat penting dalam membantu pasien mengatasi efek samping dari perawatan kanker, baik yang bersifat fisik maupun psikologis. Keluarga bertindak sebagai caregiver yang menyediakan dukungan emosional yang dibutuhkan pasien untuk mengatasi stres dan kecemasan akibat penyakit yang mereka derita. Keluarga juga berperan dalam menjaga kualitas hidup pasien dengan memastikan mereka mendapatkan perawatan yang tepat dan membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian (Kurniawan et al., 2021) menunjukkan bahwa peran keluarga dalam perawatan kanker sangat besar, karena dukungan keluarga dapat mengurangi rasa cemas dan putus asa yang sering kali dihadapi pasien kanker.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh(Sembiring, E. E., & Pondaag, 2022), dukungan keluarga pasien kanker payudara di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou terbukti meningkatkan semangat hidup pasien. Dukungan ini, berupa perhatian emosional dan motivasi dari keluarga, membantu pasien untuk lebih optimis dalam menjalani pengobatan dan terapi kanker. Pasien yang merasa didukung oleh keluarganya cenderung memiliki pandangan positif terhadap kondisi kesehatan mereka, yang pada akhirnya mempercepat proses penyembuhan mereka. Dukungan keluarga juga berperan penting dalam mengurangi perasaan stres dan khawatir yang sering muncul dalam proses perawatan (Kargar et al., 2022; Sembiring, E. E., & Pondaag, 2022). Penelitian (Fransisca & Adhisty, 2021)juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada pasien kanker serviks dalam perawatan paliatif dapat mempengaruhi pengurangan kecemasan pasien. Keluarga tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga membantu pasien dalam pengelolaan gejala fisik yang timbul akibat kanker dan pengobatannya. Perawatan paliatif, yang berfokus pada pengurangan gejala dan peningkatan kenyamanan pasien, sangat membutuhkan peran keluarga sebagai sumber motivasi yang dapat meringankan beban psikologis pasien. Dengan adanya dukungan keluarga yang intens, pasien lebih mampu menghadapi tantangan fisik dan emosional selama menjalani terapi.

Pada konteks harga diri, dukungan keluarga berhubungan langsung dengan peningkatan harga diri pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Penelitian (Ajis et al., 2017; Niveau et al., 2021) menunjukkan bahwa pasien yang mendapat dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka selama perawatan. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat mengurangi perasaan rendah diri yang sering muncul pada pasien kanker, khususnya akibat efek samping pengobatan seperti kebotakan atau penurunan fisik lainnya. Pasien yang merasa dihargai dan didukung oleh keluarga memiliki rasa harga diri yang lebih tinggi dan memberikan motivasi tambahan

untuk melanjutkan pengobatan (Ajis et al., 2017; Tumuranzye & Samuel, 2025). Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Keluarga berfungsi sebagai sumber utama dukungan emosional, informasional, dan instrumental bagi pasien, membantu mereka menghadapi efek samping pengobatan serta meningkatkan kepatuhan terhadap terapi. Studi menunjukkan bahwa pasien yang menerima dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapat dukungan (Putri et al., 2025).

Hasil penelitian dari (Putri et al., 2025) menunjukkan bahwa 64,6% pasien memiliki dukungan keluarga yang baik, sementara 46,3% pasien memiliki kualitas hidup yang baik. Analisis statistik dengan uji Rank Spearman menunjukkan hubungan positif antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker dengan nilai signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) dan koefisien korelasi +0,446, yang mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang diterima pasien, semakin baik pula kualitas hidup mereka. Secara keseluruhan berbagai penelitian yang ada menggambarkan bahwa dukungan sosial keluarga adalah elemen kunci dalam memperbaiki harga diri dan kualitas hidup pasien kanker. Dukungan emosional, fisik, dan finansial yang diberikan keluarga dapat mengurangi kecemasan, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki harga diri pasien. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk melibatkan keluarga dalam setiap aspek perawatan pasien kanker, guna meningkatkan efektivitas terapi dan mendukung pemulihan pasien secara holistik. Dukungan keluarga tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien, tetapi juga meningkatkan peluang kesembuhan pasien kanker secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan harga diri pasien kanker. Berbagai bentuk dukungan sosial baik secara emosional, instrumental, informatif, maupun apresiatif yang diberikan oleh keluarga, teman, tenaga kesehatan, dan kelompok masyarakat secara konsisten terbukti memberikan kontribusi positif terhadap persepsi diri dan strategi koping pasien. Pasien yang menerima tingkat dukungan sosial yang tinggi umumnya menunjukkan harga diri yang lebih kuat, kemampuan adaptasi psikologis yang lebih baik, serta optimisme yang lebih besar dalam menjalani proses pengobatan. Tidak semua pasien mendapatkan dukungan sosial yang memadai. Sebagian di antaranya, terutama yang merasa terisolasi akibat stigma sosial atau perubahan fisik yang signifikan, tetap mengalami kesulitan psikologis yang berdampak pada penurunan harga diri dan kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan intervensi psikososial yang bersifat sistematis dan berkelanjutan, dengan melibatkan peran aktif keluarga, kelompok dukungan, serta tenaga kesehatan profesional. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap pasien memperoleh bentuk dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah menyediakan data dan referensi ilmiah yang menjadi dasar dalam penyusunan kajian literatur ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan pelayanan kesehatan, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajis, S., Marni, E., & Sari, S. M. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi*. 1(1), 26–33.
- Aprilianto, E., Lumadi, S. A., & Handian, F. I. (2021). Family Social Support And The Self-Esteem Of Breast Cancer Patients Undergoing Neoadjuvant Chemotherapy. *Journal Of Public Health Research*, 10(2). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2234>
- Arsy, G. R., Budiati, T., & Widyaningsih, H. (2024). Konsep Diri Dan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 11(2), 205–212.
- Cooper, D. J., Eckstein, J., Sidiqi, B., Rana, Z. H., Matarangas, A., Shah, A., Chacko, N., Mancuso, J., Minutoli, T., Zinkin, A., Sharma, K., Mehta, R., Potters, L., & Parashar, B. (2024). *Trait Mindfulness And Social Support Predict Lower Perceived Stress Burden In Patients Undergoing Radiation Therapy*. *Advances In Radiation Oncology*, 9(8). <https://doi.org/10.1016/j.adro.2024.101546>
- Corovic, S., Vucic, V., Mihaljevic, O., Djordjevic, J., Colovic, S., Radovanovic, S., Radevic, S., Vukomanovic, I. S., Janicijevic, K., Sekulic, M., Djukic, S., Vukomanovic, V., Djordjevic, O., Djordjevic, G., & Milovanovic, O. (2023). *Social Support Score In Patients With Malignant Diseases—With Sociodemographic And Medical Characteristics*. *Frontiers In Psychology*, 14(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1160020>
- Dedi, A., Murdiana, S., & Zainuddin, K. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Emotional Well Being Pasien Kanker Payudara *The Effect Of Social Support On Emotional Well Being Of Breast Cancer Patients*. *Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies*, 1(4), 101–103.
- Eggenberger, L., Fordschmid, C., Ludwig, C., Weber, S., Grub, J., Komlenac, N., & Walther, A. (2021). *Men's Psychotherapy Use, Male Role Norms, And Male-Typical Depression Symptoms: Examining 716 Men And Women Experiencing Psychological Distress*. *Behavioral Sciences*, 11(6), 1–21. <https://doi.org/10.3390/bs11060083>
- Farhan, U. F., Nursal, D. G. A., & Semiarty, R. (2025). The Influence Social Support On Self-Efficacy And Quality Of Life In Breast Cancer Patients. *Journal La Medihealtico*, 06(02), 462–476. <https://doi.org/10.37899/Journallamedihealtico.V6i2.2017>
- Febriana, A., Mulyono, S., & Widyatuti, W. (2021). *Family Support On Utilization Of Adolescent Reproduction Health Service At The Area Of Public Health Service (Puskesmas) Of Martapura*. *Enfermeria Clinica*, 31, S135–S138. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.008>
- Fitrah Jufiah Pratiwi, Sayang Ajeng Mardhiyah, A. J. (2019). Peran Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Pada Cancer Survivor Di Rs Islam Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 270–279. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2.7012>
- Fransisca, Y. M., & Adhisty, K. (2021). Analisis Dukungan Keluarga Dalam Menangani Permasalahan Pada Pasien Kanker Serviks. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 7(1), 116–123. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/snk/article/view/2384>
- Jannah E.M, Tamtomo D.G, M. B. (2020). *The Effect Of Social Capital, Social Support, Self-Compassion, And Hope Factors Affecting Quality Of Life Of Breast Cancer Survivors: A Path Analysis Evidence From Surakarta, Central Java*. *Journal Of Epidemiology And Public Health*, 5(1), 53–65. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.01.06>

- Jouali, Y., Jouali, J., & Aboudi, S. El. (2024). *Strengthening Resilience And Coping Through Coaching: The Impact Of Behavioral, Cognitive And Emotional Skills. Environment And Social Psychology*, 9(8), 1–17. <https://doi.org/10.59429/Esp.V9i8.2789>
- Kurniawan, A. R., Ilmi, B., & Hiryadi, H. (2021). Pengalaman Keluarga Merawat Pasien Kanker Di Kota Tanjung. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 135–152. <https://doi.org/10.46799/Jhs.V2i2.112>
- Niveau, N., New, B., & Beaudoin, M. (2021). *How Should Self-Esteem Be Considered In Cancer Patients? Frontiers In Psychology*, 12(October). <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2021.763900>
- Overchuk, V., Liashch, O., Ihnatovych, O., Maliar, O., & Yatsiuk, M. (2023). *Ways Of Ensuring , Forming And Adjusting The Psychological Security Of The Personality (Corrective Aspect Of Sports Activities)*. 6, 376–385.
- Plaza-González, S., Zabala-Baños, M. D. C., Astasio-Picado, Á., & Jurado-Palomo, J. (2022). *Psychological And Sociocultural Determinants In Childhood Asthma Disease: Impact On Quality Of Life. International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/Ijerph19052652>
- Putri, I. A., Retnaningsih, D., Ni'mah, M. I., Deraya, R. A., & Selviana, S. (2025). Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 6(1), 19-24. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS>
- Sarafino, E. P. M. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (7th Ed.)*. John Wiley & Son, Inc. Seiler, A., & Jenewein, J. (2019). Resilience In Cancer Patients. *Frontiers In Psychiatry*, 10(April). <https://doi.org/10.3389/Fpsyt.2019.00208>
- Sembiring, E. E., & Pondaag, F. A. (2022). Dukungan Keluarga Pasien Kanker Payudara. 6(23), 17–21. Stea, T. H., Bonsaksen, T., Smith, P., Kleppang, A. L., Steigen, A. M., Leonhardt, M., Lien, L., & Vettore, M. V. (2024). *Are Social Pressure, Bullying And Low Social Support Associated With Depressive Symptoms, Self-Harm And Self-Directed Violence Among Adolescents? A Cross-Sectional Study Using A Structural Equation Modeling Approach. BMC Psychiatry*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/S12888-024-05696-1>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). *Global Cancer Statistics 2020: Globocan Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/Caac.21660>
- Supradewi, R., & Sukmawati, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, 14(1), 32. <https://doi.org/10.30659/Jp.14.1.32-42>
- Tian, X., Jin, Y., Chen, H., Tang, L., & Jiménez-Herrera, M. F. (2021). *The Positive Effect Of Social Support On Psychological Distress Among Chinese Lung Cancer Patients: The Mediating Role Of Self- Esteem. Nursing Open*, 8(4), 1642–1651. <https://doi.org/10.1002/Nop2.793>
- Tumuranzye, M., & Samuel, M. (2025). *Social Support , Self-Esteem , Age , Gender And Psychological Adjustment Among Young People Diagnosed Of Cancer In Uganda : A Mediation-Moderation Analysis Social Support , Self-Esteem , Age , Gender And Psychological Adjustment Among Young People Diagnosed Of Cancer In Uganda :A Mediation-Moderation Analysis. February*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14885908>